

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dengan uji ANOVA di atas adalah signifikan karena nilai Sig. untuk faktor $(0,000) < 0,05$. Dengan demikian harga USD, harga EUR, harga GBP dan harga JPY berpengaruh terhadap rupiah. Besarnya nilai adjusted R Squared 0,969 mempunyai arti bahwa variabilitas harga Rupiah dapat dijelaskan oleh variabilitas harga USD, harga EUR, harga GBP dan harga JPY sebesar 96,9%.

Simpulan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang diuji dengan menggunakan *one way anova* adalah bahwa variabel (USD, EUR, GBP dan JPY) yang mudah diamati, memberikan hasil yang signifikan. Perbedaan harga mata uang asing (USD, EUR, GBP, dan JPY) mempengaruhi nilai tukar terhadap rupiah. Dengan kata lain, karakteristik nilai mata uang asing (USD, EUR, GBP, dan JPY) merupakan *main effect* atau pengaruh langsung pada nilai tukar rupiah. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa variabel situasi sebagai *main effect* memberikan hasil yang signifikan nilai tukar rupiah. Dengan kata lain perbedaan mata uang asing mempengaruhi nilai rupiah.

Penelitian ini juga menjelaskan bahwa interaksi antara rupiah dan mata uang asing (USD, EUR, GBP, dan JPY) sebagai *first order interaction effect* memberikan hasil yang signifikan. Dengan kata lain, perbedaan antara rupiah dan

mata uang asing (USD, EUR, GBP dan JPY) mempengaruhi nilai tukar terhadap rupiah.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menjelaskan bahwa penggunaan model secara keseluruhan lebih bermanfaat daripada penggunaan model secara terpisah, hal ini dapat dilihat dari *R square* dan *adjusted R squared* yang memberikan kontribusi terbesar pada rupiah dan mata uang asing. Dengan kata lain, interaksi antara USD, EUR, GBP, dan JPY memberikan kontribusi terbesar pada nilai tukar rupiah. Model interaksi USD, EUR, GBP dan JPY masih cukup memadai menjelaskan nilai tukar rupiah karena 96% nilai tukar rupiah terpengaruh oleh mata uang asing tersebut (USD, EUR, GBP dan JPY).

Dengan demikian, dapat disimpulkan Harga USD, Harga EUR, Harga GBP dan Harga JPY memiliki pengaruh yang berbeda terhadap Rupiah.

Dalam forecasting harga JPY dan USD diramalkan naik, keduanya dapat dijadikan alat oleh speculator (PT. "X") sebagai spekulasi. Sedangkan harga EUR dan GBP diramalkan turun, sehingga speculator tidak menggunakannya. PT. "X" memilih kurs JPY untuk dijadikan sarana investasi, karena keuntungan yang diberikan paling besar dibandingkan dengan kurs USD.

Dalam hedging perusahaan memperoleh lindung nilai atau yang disebut sebagai keuntungan bersih bagi perusahaan. Jika peramalan harga USD turun maka hedging, berupa call option tidak perlu digunakan, perusahaan hanya perlu membayarkan premi yang telah dibeli untuk melakukan hedging.

5.2 Saran

Dari peramalan dan perhitungan kombinasi spekulasi dan hedging pada hal peramalan mata uang asing dan penerapannya, terlihat bahwa yang paling menguntungkan adalah spekulasi ke mata uang JPY dan hedging ke mata uang USD. Maka perusahaan disarankan melakukan hal tersebut.

Karena banyak faktor lain juga yang mempengaruhi nilai tukar mata asing, seperti: sistem politik, perekonomian suatu negara, situasi keamanan dunia, dan sebagainya, yang tidak saya bahas dalam skripsi ini karena keterbatasan data dan waktu, maka dalam pengambilan keputusannya perusahaan sebaiknya tetap mempertimbangkan faktor-faktor kualitatif tadi selain faktor kuantitatif.